

## THE RELATIONSHIP BETWEEN AGILITY AND BASKETBALL PLAYING SKILLS IN POLEWALI DISTRICT CLUB ATHLETES

Ichsani<sup>1</sup>, Abdul Rahman<sup>2</sup>, Muhammad Malikul Mulki<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar,

Jl. Wijaya Kusuma No. 14, Banta-Bantaeng, Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan.

[ichsani@unm.ac.id](mailto:ichsani@unm.ac.id) [abd.rahman@unm.ac.id](mailto:abd.rahman@unm.ac.id) [muhammadmalikulmulki0@gmail.com](mailto:muhammadmalikulmulki0@gmail.com)

---

### Abstract

*This research aims to determine the relationship between agility and basketball skills of athletes at the Polewali club district. This type of research is a correlational descriptive method. The sample for this research was all 10 female athletes from the Polewali Mandar District club. The research was conducted in October 2023 during 1 meeting. The research location is at the Polewali Mandar Sport Center basketball court. The instruments used in this research were agility tests using the Balsom Agility Test with a validity of 0.96 and a reliability of 0.61, a basketball skills test by Subagyo Irianto and Sismardiyanto with a validity of 0.559 and a reliability of 0.637. The results of the research show that the resulting correlation coefficient is  $P = 0.018 < 0.05$  sig and  $r = 0.668 \times 100\% = 66.8\%$ , which means that there is a strong relationship between agility and the basketball skills of athletes at the Polewali Regency club.*

**Keywords:** Agility, Basketball Skills.

## HUBUNGAN KELINCAHAN TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET PADA ATLET CLUB DISTRICT POLEWALI

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelincahan terhadap keterampilan bola basket atlet pada club district polewali. Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian ini adalah seluruh atlet perempuan dari club District Polewali Mandar yang berjumlah 10 orang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023 selama 1 kali pertemuan. Lokasi penelitian di Lapangan Bola basket Sport Center Polewali Mandar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kelincahan menggunakan *Balsom Agility Test* dengan validitas 0,96 dan reabilitas 0,61, tes keterampilan bola basket oleh Subagyo Irianto dan Sismardiyanto dengan validitas 0,559 dan reabilitas 0,637. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan adalah  $P = 0,018 < 0,05$  sig dan  $r = 0,668 \times 100\% = 66,8\%$  yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara kelincahan terhadap keterampilan bola basket atlet pada club District Polewali.

**Kata kunci :** Kelincahan, Keterampilan Bola Basket.

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna membentuk kebugaran jasmani dan rohani. Sampai dengan saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan keterampilan bangsa dalam melaksakan sistem pengembangan yang berkelanjutan. Olahraga mengandung unsur gerak sebagai prinsip dasar dan bertujuan mengolah manusia seutuhnya. Manusia seutuhnya adalah kesatuan psikofisik dan kesatuan jiwanya. Olahraga bukan hanya mengenai pengetahuan keterampilan dan teknik, akan tetapi juga sikap dan mental (Adi & Fathoni, 2020a, 2020c, 2020b; Fathoni, 2018).

Permainan bola basket adalah salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 5 orang atlet. Masing-masing regu berusaha

memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke ring lawan dan mempertahankan ring sendiri untuk tidak kemasukan. Regu yang lebih banyak membuat nilai (skor) dinyatakan sebagai pemenang dalam pertandingan. Permainan bola basket di kalangan atlet cukup menarik dengan kedinamisan gerak, teknik, dan penuh kelincahan gerak. yang pada gilirannya akan memberikan kepuasan, gerak kelincahan bahagian yang tak dapat di pisahkan dalam permainan bola basket, dan bagi atlet yang tidak lincah terlihat berkecakauan dalam bermain, sebaliknya atlet yang memerlukan kelincahan gerak berkecendrungan dengan mudah menguasai teknik dasar permainan bola basket.

Teknik dasar permainan bola basket meliputi passing, shooting dan dribble. Kelenturan (flexibility) seseorang sangat menunjang keefektifan seseorang dalam permainan bola basket, sebagai penyesuaian dirinya untuk melakukan segala aktifitas tubuh dengan melakukan penguluran seluas-luasnya terutama otot-otot ligament di sekitar persendian. Selain itu dibutuhkan pula koordinasi yang baik antara mata untuk melihat ke sasaran dan 2 tangan untuk melemparkan bola, sehingga bola bisa masuk ke ring karena letak ring yang cukup tinggi dan berdiameter kecil.

*Wissel Hal* (1996: 54) mendefinisikan jump shoot sebagai tembakan loncat di mana diharuskan mengangkat bola lebih tinggi dan menembak bersamaan dengan meloncat. Pelaksanaan jump shoot adalah meloncat kemudian angkat bola serentak dengan kaki, punggung, dan bahu ke atas serta pada puncak loncatan tersebut bola harus dilepaskan melalui lengan, pergelangan tangan, dan jari tangan. Tembakan jump shoot penting dipelajari 3 oleh atlet, karena apabila tembakan ini dipelajari dan dikuasai dengan benar, maka dapat menguntungkan atlet dalam melakukan tembakan jump shoot, karena inti dari tembakan jump shoot adalah semakin tinggi loncatan maka semakin baik, karena semakin tinggi loncatan maka akan lebih mudah untuk menghindari blok shoot, tapi dalam bola basket modern, falsafah ini juga mempunyai banyak lawannya, karena percepatan loncatan lebih penting dari tinggi maksimal loncatan. Jadi, dalam melakukan tembakan jump shoot sangat diperlukan kecepatan dalam meloncat dan tinggi dalam loncatan. Akan tetapi, tetap ada kemungkinan apabila atlet bertahan mempunyai loncatan/lompatan yang lebih tinggi dari penyerang. Untuk mengantisipasi hal tersebut atlet dapat melakukan fake shoot agar atlet mendapatkan ruang untuk menembak.

Dalam permainan bola basket, teknik menembak yang baik sangat diperlukan pada saat bertanding. Pada saat bertanding, musuh pasti akan menghalangi atlet melakukan tembakan ke arah ring, sehingga selain dibutuhkan keterampilan menembak yang baik, atlet juga membutuhkan kelincahan dan power tungkai yang baik pada saat melakukan jump shoot, agar pada saat atlet melakukan tembakan, musuh kesulitan untuk menghalangi atlet tersebut melakukan tembakan ke arah ring. Keuntungan yang didapat atlet pada saat menembak semakin banyak jika dalam melakukan jump shoot atlet memiliki power tungkai dan kelincahan yang baik.

Menurut Sukadiyanto (2011: 111) kelincahan (*agility*) adalah keterampilan seseorang untuk berlari cepat dengan mengubah-ubah arahnya. Dalam permainan bola basket, dengan memiliki kelincahan yang baik akan memudahkan seorang atlet dalam melakukan gerakan seperti menggiring bola, melewati lawan, mengoper bola dalam waktu yang cepat, memasukkan bola ke dalam keranjang dan melakukan *lay up*. Pada dasarnya kelincahan merupakan hasil kombinasi atau perpaduan dari komponen biomotor fisik antara kecepatan, keseimbangan dan kelenturan. Setiap atlet tanpa memiliki kombinasi dari komponen biomotor kecepatan, keseimbangan dan kelincahan maka seorang atlet bola basket akan kesulitan dalam upaya bermain di lapangan. Seorang yang mampu merubah satu posisi kesuatu posisi yang berbeda, dengan kecepatan tinggi dan koordinasi gerak yang baik, berarti kelincahannya cukup tinggi.

Kelincahan (*agility*) adalah keterampilan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangannya (Rusli Lutan, 2011). Kelincahan adalah keterampilan untuk menggerakkan arah dan mengubah posisi tubuh

dengan cepat, efektif, dan secara sadar, dan membutuhkan integritas keterampilan gerak dengan menggunakan kombinasi keseimbangan, koordinasi, kecepatan, refleks, kekuatan, daya tahan, dan stamina (Chen & Lin, 2012; Pratama et al., 2018). Kelincahan adalah keterampilan seseorang dalam merubah arah dalam posisi-posisi di arena tertentu. Seorang yang mampu merubah satu posisi kesuatu posisi yang berbeda dengan kecepatan tinggi dan koordinasi gerak yang baik, berarti kelincahannya cukup tinggi (Mutaqin et al., 2017). Kelincahan adalah keterampilan tubuh atau bagian tubuh untuk mengubah arah gerakan secara mendadak dalam kecepatan yang tinggi (Mutaqin et al., 2017).

Kelincahan merupakan salah satu bagian dari kebugaran jasmani yang sangat diperlukan pada seluruh aktifitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh (Rustanto, 2015). Kelincahan bukan hanya keterampilan fisik tunggal, melainkan terdiri dari beberapa komponen yaitu kekuatan, kecepatan, fleksibilitas, dan stamina. Komponen-komponen ini saling berkaitan satu sama lain. Kelincahan dapat didefinisikan dengan keterampilan untuk memulai secara eksplosif, mengurangi kecepatan, mengubah arah, dan mempercepat pada saat mempertahankan kontrol tubuh serta meminimalkan pengurangan kecepatan. Dapat disimpulkan jika kelincahan adalah keterampilan untuk mengubah arah gerakan dalam waktu yang singkat (Pratama et al., 2018). Perlunya kelincahan dalam bola basket sangat penting, dengan latihan yang berlaku saat ini di Asosiasi Bola Basket Nasional atau NBA para pelatih kekuatan dan pengondisian NBA menyatakan bahwa pelatihan kelincahan dapat melengkapi peningkatan kecepatan (Safaric & Bird, 2011).

Hasil observasi pada saat pertandingan antar club, melihat fakta di lapangan masih banyak atlet yang kesulitan melewati musuh dan transisi dari bertahan ke menyerang yang bersamaan melakukan *dribbling*, terlihat mereka masih kaku pada saat *dribbling* sehingga bola sering terlepas. Serta Pandangan mata saat melakukan *dribbling* sebaiknya tertuju pada situasi sekitar, selain itu gerakan melindungi bola saat melakukan *dribbling* juga belum tampak. Rendahnya penguasaan teknik dasar permainan bola basket seperti kurangnya kelincahan dalam mendribbling, kurangnya kelincahan dalam memasing bola dan kurangnya kelincahan dalam menshooting bola atau memasukan bola kedalam keranjang. Mengoper bola (*passing*) menurut Yolis Y.A. Djami (2018 : 32) adalah memindahkan bola dari seorang atlet kepada atlet yang lain di tempat atau sambil bergerak. Mengoper bola bisa dilakukan dengan satu atau dua tangan dari berbagai posisi. *Passing* merupakan teknik dasar yang digunakan pemain untuk mengumpan kepada pemain lain dengan mendekati ring basket untuk kemudian memasukkan bola (Wibisono, 2023). Yolis Y.A. Djami (2018 : 38) menyatakan bahwa menerima atau menangkap bola dalam permainan basket adalah salah satu teknik dasar penting yang harus dikuasai. Karena seringkali kandasnya suatu serangan disebabkan oleh ketidakmampuan atau kegagalan menerima atau menangkap bola operan dengan baik

*Dribble* atau menggiring menurut Yolis Y.A. Djami (2018 : 40) adalah salah satu cara membawa bola ke segala arah dengan memantulkannya terus-menerus ke lantai menggunakan satu tangan secara bergantian bila diperlukan. Menggiring bola adalah salah satu cara yang diperbolehkan oleh peraturan untuk membawa lari ke segala arah untuk menjelajahi seluruh lapangan dengan bola, perlu kemampuan *dribbling* yang tinggi (Imam Sodikun dalam Pardini, 2021). Menurut Sujarwo (Wibisono, 2023) *dribbling* merupakan teknik dasar menggiring bola ke segala arah dengan cara memantulkan bola, dapat sambil berjalan atau berlari yang bertujuan untuk menghindari lawan dan mengatur serangan. *Shooting* atau menembak menurut Yolis Y.A. Djami (2018 : 45) adalah gerakan mendorong bola ke arah ring/jaring untuk mencetak angka, baik dari posisi diam ataupun sambil bergerak. *Shooting* adalah skill dasar bola basket yang paling dikenal dan paling digemari (Pardini, 2021). Wissel (2000: 43) mengungkapkan bahwa kemampuan yang harus dikuasai seorang pemain adalah kemampuan memasukkan bola atau *shooting*. *Shooting* merupakan usaha memasukkan bola ke dalam ring dapat disebut dengan menembak (Wibisono, 2023).

Sehubungan dengan uraian di atas menunjukkan bahwa kecenderungan kelincahan berperan terhadap keterampilan permainan bola basket namun kepastiannya memerlukan penelitian dan untuk itulah penulis tertarik ingin mengajukan penelitian dengan mengajukan judul “Hubungan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bermain Bola Basket Pada Atlet Club *District Polewali*”.

## **METODE**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, Suharsimi Arikunto (2006). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2023 selama 1 kali pertemuan. Lokasi penelitian di Lapangan Bola basket Sport Center Polewali Mandar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah atlet-atlet dari club *District Polewali Mandar* berjumlah 30 orang. Sampel seluruh atlet laki-laki dari club *District Polewali Mandar* yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, kepustakaan dan tes pengukuran. Data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan statistik parametrik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

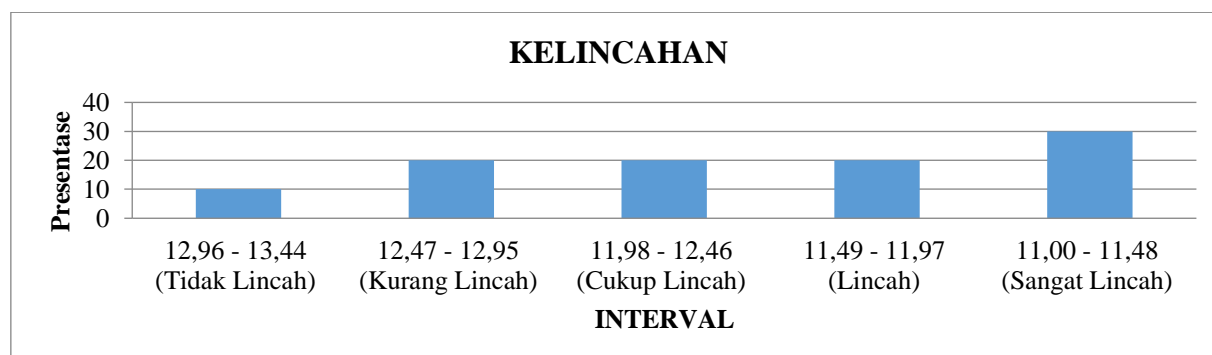
### **1. Deskripsi Tingkat Kelincahan Atlet Bola Basket Putra Club District Polewali.**

Dari hasil pengukuran tes kelincahan atlet bola basket putra Club *District Polewali*. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Deskripsi Statistik Tingkat Kelincahan**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	12,1817
<i>Std. Deviation</i>	0,74444
<i>Range</i>	2,44
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	13,44

Berdasarkan data dapat dideskripsikan tingkat kelincahan dengan rerata sebesar 12,18 detik, maka disajikan tingkat kelincahan dalam bentuk grafik pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1. Grafik Hasil Tingkat Kelincahan**

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa 10% atlet yang memiliki tingkat kelincahan dengan kategori tidak lincah, 20% atlet yang memiliki tingkat kelincahan dengan kategori kurang lincah, 20% atlet yang memiliki tingkat kelincahan dengan kategori cukup lincah, 20% atlet yang memiliki tingkat kelincahan dengan kategori lincah, dan 30% atlet yang memiliki tingkat kelincahan dengan kategori sangat lincah.

## 2. Deskripsi Tingkat Keterampilan Bola Basket (*Dribbling, Passing dan Shooting*)

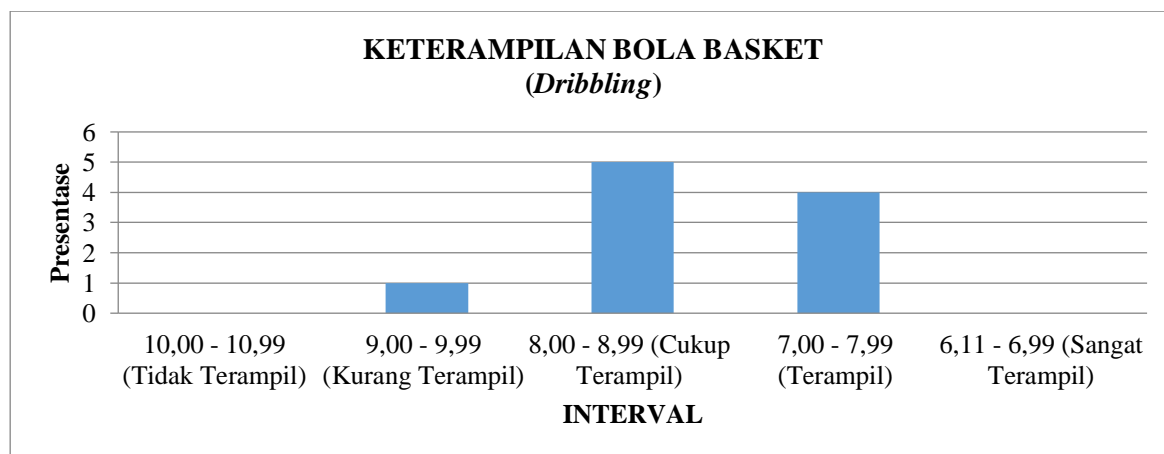
### a. Keterampilan Bola Basket (*Dribbling*)

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan *Dribbling***

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	7,91121
<i>Std. Deviation</i>	6,3333
<i>Range</i>	2,00
<i>Minimum</i>	7,11
<i>Maximum</i>	9,11

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan bola basket (*dribbling*) dengan rerata sebesar 7,911 detik, maka dapat disajikan tingkat keterampilan bola basket (*dribbling*) dalam bentuk grafik pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. Grafik Hasil Tingkat Keterampilan Bola Basket (*Dribbling*)**

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa 0% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori tidak terampil, 10% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori kurang terampil, 50% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori cukup terampil, 40% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori terampil, dan 0% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori sangat terampil.

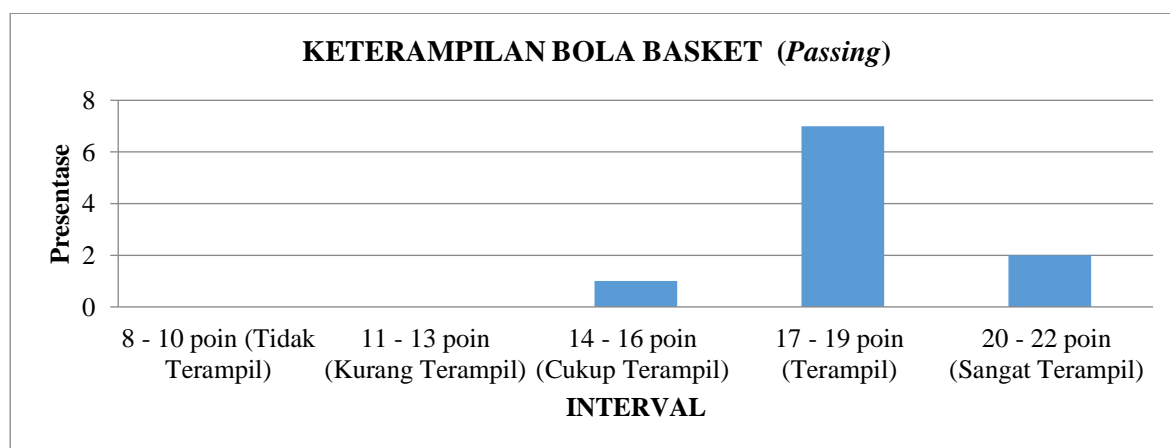
### b. Keterampilan Bola Basket (*Passing*)

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan *Passing***

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	18,1000
<i>Std. Deviation</i>	8,9999
<i>Range</i>	4,00
<i>Minimum</i>	16,00
<i>Maximum</i>	20,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan bola basket (*passing*) dengan rerata sebesar 18,1 poin, dan simpangan baku 8,99 poin. Dari hasil tes maka dapat disajikan tingkat keterampilan bola basket (*passing*) apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3. Grafik Hasil Tingkat Keterampilan Bola Basket (*Passing*)**

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa 0% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori tidak terampil, 0% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori kurang terampil, 10% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori cukup terampil, 70% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori terampil, dan 20% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori sangat terampil.

### c. Keterampilan Bola Basket (*Shooting*)

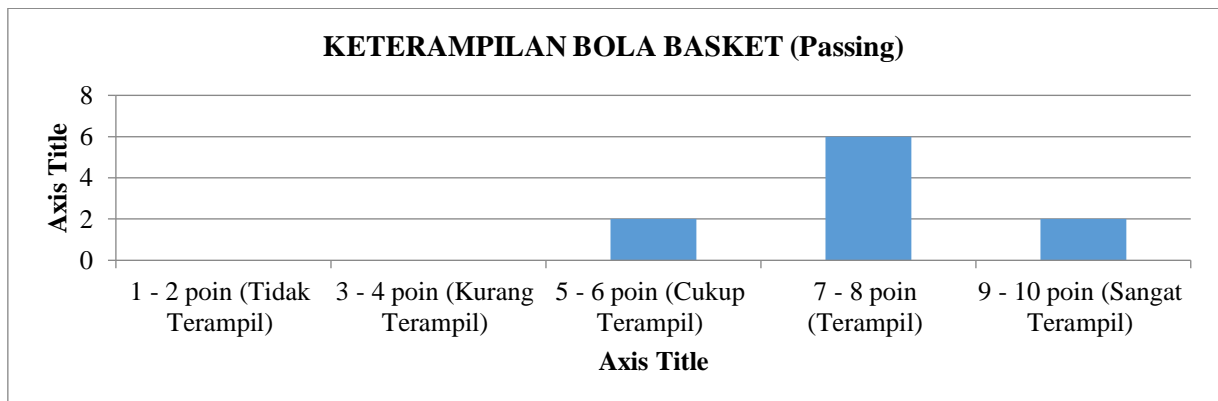
Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan *Shooting***

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	8,0000
<i>Std. Deviation</i>	7,6666
<i>Range</i>	4,00
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	10,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan bola basket (*shooting*) dengan rerata sebesar 8 poin, dan simpangan baku 7,66 poin. Dari hasil tes maka dapat

disajikan tingkat keterampilan bola basket (*shooting*) apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4. Grafik Hasil Tingkat Keterampilan Bola Basket (*Passing*)**

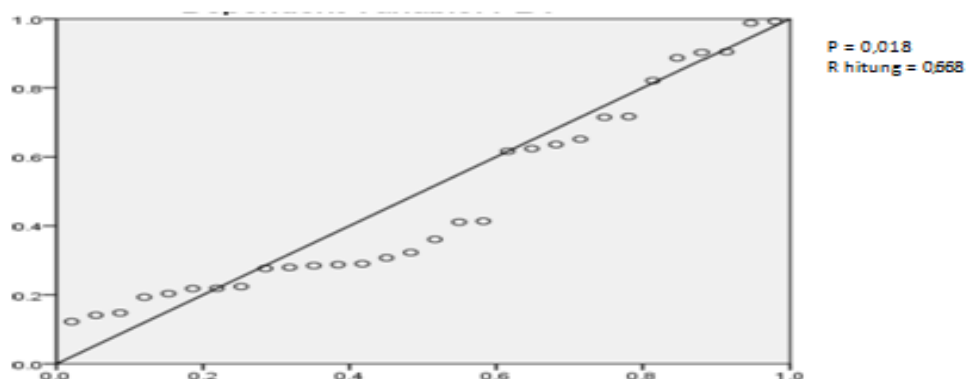
Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa 0% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori tidak terampil, 0% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori kurang terampil, 20% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori cukup terampil, 60% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori terampil, dan 20% atlet yang memiliki tingkat keterampilan dengan kategori sangat terampil.

### 3. Analisis Hubungan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bola Basket

Hipotesis menyatakan terdapat hubungan yang kuat antara kelincahan terhadap keterampilan bola basket atlet pada club District Polewali. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Hubungan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bola Basket**

Jenis Korelasi	Harga $r$		$P$
	hitung	tabel ( $n=10, \alpha=5\%$ )	
X (Kelincahan) – Y (Keterampilan Bola Basket)	0,668	0,576	0,018



**Gambar 3 Grafik Hubungan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bola Basket**

Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah  $P = 0,018 < 0,05$  sig dan  $r = 0,668 \times 100\% = 66,8\%$  yang artinya terdapat hubungan searah antara kelincahan terhadap keterampilan bola basket atlet pada club District Polewali karena  $r$  terbukti nilai korelasi  $66,8\%$  atau  $P(0,018) < \alpha 0,05$ .

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelincahan terhadap keterampilan bola basket atlet pada club District Polewali. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan kelincahan terhadap keterampilan bola basket atlet pada club District Polewali. Karena dalam keterampilan bola basket (*dribbling*, *passing* dan *shooting*) dituntut untuk tanggap dan cepat dalam mengarahkan tubuh dalam segala arah. Melihat uraian di atas yang menceritakan kondisi fisik, salah satu kondisi fisik yang dibutuhkan dalam aktifitas gerak olahraga adalah kelincahan. Kelincahan sangat tergantung pada kondisi fisik seseorang dalam mengarahkan tubuhnya. Kelincahan terfokus pada gerakan kaki merupakan faktor utama dalam mengerakkan tubuh untuk merubah arah.

Bola basket adalah permainan yang sederhana dan rahasia permainan bola basket ialah melakukan hal-hal sederhana sebaik-baiknya (Batty, 2019: 5). Hubungan kelincahan menunjukkan bahwa kelincahan memiliki kontribusi terhadap keterampilan bola basket (*dribbling*, *passing* dan *shooting*). Suharno (2010: 33) menyatakan kelincahan adalah kemampuan dari seseorang untuk berubah arah dan posisi secepat mungkin sesuai dengan situasi yang dihadapi dan dikehendaki. Keterampilan bola basket (*dribbling*, *passing* dan *shooting*) membutuhkan kelincahan untuk mengubah arah dalam bergerak dengan bola. Keadaan ini menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* lebih baik dari kelincahan dalam memberikan kontribusi terhadap keterampilan bermain bola basket.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang relevan dari Oki Candra (2015) dengan judul “Hubungan Kelincahan Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Basket di Klub SMP Negeri 9 Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa antara kelincahan dengan keterampilan teknik dasar permainan bola basket di klub SMP Negeri 9 Kota Pekanbaru terdapat hubungan yang signifikan yaitu  $t$  hitung  $(0,710) >$  dari  $t$  tabel  $(0,576)$ .

Selanjutnya penelitian dari Fajar Hidayatullah (2017) dengan judul “Hubungan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Basket Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh data lolos uji asumsi klasik dengan nilai persamaan regresi  $Y=1.326+0.671X$ . Uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0.000 yang berarti ada pengaruh signifikan secara mutlak oleh kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola basket. Demikian pula dengan membandingkan  $T$ -hitung dengan  $T$ -tabel dengan nilai  $T$ -hitung  $=4.324 >$   $T$ -tabel  $=2.01537$  yang menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh signifikan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola basket.

Penelitian lainnya dari Helen Purnama Sari (2017) dengan judul “Hubungan Kelincahan Dengan Keterampilan Dribbling Bola Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 16 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan perhitungan rumus Product Moment maka hasil yang didapat nilai sebesar 0.785 dan dari hasil pengujian signifikan, ternyata  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $4.88 > 1,717$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara hubungan antara kelincahan dengan keterampilan dribbling bola pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 16 Palembang tahun ajaran 2017-2018. Kemudian dapat diketahui besarnya sumbangan (kontribusi) variabel kelincahan ( $X$ ) terhadap keterampilan dribbling bola pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 16 Palembang dengan menggunakan rumus  $r^2 \times 100\% = 0,6162 \times 100 = 61,62\%$ . artinya variabel kelincahan memberikan kontribusi



terhadap keterampilan dribbling bola pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 16 Palembang sebesar 61,62% dalam penelitian ini. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara kelincahan terhadap keterampilan bola basket atlet pada club District Polewali.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan penelitian ini bahwa koefisien korelasi yang dihasilkan adalah  $P = 0,018 < 0,05$  sig dan  $r = 0,668 \times 100\% = 66,8\%$  yang artinya terdapat hubungan yang searah antara kelincahan terhadap keterampilan bola basket atlet pada club District Polewali.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Mukholid. (2004). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Yudhistira
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung : Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Renika Cipta.
- Batty, Eric C. (2019). *Latihan Bola Basket Metode Baru*. Bandung: Pionir.
- Danny Kosasih. (2008). *Fundamental Basketball*. Jakarta: Karmedia
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Boloabasket*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fauzi. (2010). *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Atlet SMA Negeri 01 Purwonegoro Banjarnegara Tahun Ajaran 2009/2010 (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fredik. (2010). *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Atlet SMA Negeri 01 Purwonegoro Banjarnegara Tahun Pelajaran 2009/2010 (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Goleman et al., 2019. (2019). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hall, Wissel. (1996). *Bola Basket. Langkah Untuk Sukses*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Imam Sodikun. (1992). *Olahraga Pilihan Bola basket*. Jakarta: Depdikbud Moh. User Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ismaryati. 2011. *Tes Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Pardini Candra Gustaman. (2021). *Survey Kemampuan Dribbling, Passing, Dan Shooting Dalam Permainan Bola Basket Pada Tim Bola Basket Putra Di SMA Negeri 1 Pabuaran Kabupaten Serang Tahun Ajaran 2017/2018. Jurnal Upg Vol. 02. No.01. file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/jurnal\_upg,+112-Article+Text-288-1-2-20210422.pdf*.
- Perbasi. (2006). *Peraturan Peraturan Bola Basket*. Jakarta. PB. Perbasi.
- Perbasi. (2010). *Terjemahan Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: PB Perbasi
- Perbasi. (2012). *Terjemahan Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: PB Perbasi
- Remmy, Muchtar. (2010). *Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (2000). *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud

- Sajoto, Mochamad. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengadaan Buku pada Lembaga Pengembangan Tenaga Pendidikan. Jakarta.
- Sarifudin, Setiawan (2020). *Perbedaan Kemampuan Menggiring Bola antara Pemain depan dengan Pemain Tengah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di MTs Negeri Tempel*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, 14-15.
- Sarumpaet. (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud
- Singer. (1980). *Motor Learning and Human Performance and Application To Motor Skill Movement Behaviors*. Macmilan Publishing Co: New York.
- Sudarminto. (1992). *Kinesiologi Olahraga*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi dan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Grafindo Persada
- Suharno HP. (2010). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori Metodologi Melatih Fisik*. Fakultas ilmu Keloahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sukintaka. (1991). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sukintaka. (1992). *Permainan dan Metodik*. Jakarta: Depdikbud.
- Sulistyo. (2010). *Tingkat Keterampilan Keterampilan Bola Basket yang di Modifikasi pada Atlet Kelas XI SMA Piri 01 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Laporan penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jakarta: Grafindo Persada).
- Wibisono Agung Anang, Wahyudi Usman, Fitriady Gema, Januarto Bagus Oni. (2023). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Passing, Shooting, Dribbling Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler*. *Sport Science and Health*, 5(9), 2023, 904–913ISSN:2715-3886(online). <http://journal3.um.ac.id/index.php/fik/article/view/4336>.
- Wissel, Hal.(2000).*Bola Basket Dilengkapi Dengan Program Pemahiran Teknik Dan Taktik*.Jakarta : Raja Grafindo Persada